

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang kemudian dipergunakan sebagai sarana analisis.¹ Menurut Sekaran, penelitian adalah penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah yang spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena penelitian ini menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol.³

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian

¹ Bambang Prasetya dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal.26

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: PT Fajar Interpranata Mandiri, 2011), hal.12

³ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.5

dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.⁴

Penelitian kuantitatif berangkat dari sebuah teori menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya tersebut.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan jenis penelitian tersebut peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.⁵

Peneliti dalam penelitian ini mencoba meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel fasilitas belajar (X) terhadap motivasi belajar (Y¹) dan hasil belajar (Y²). Penelitian studi korelasional dipilih karena dianggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, cepat, dan akurat tentang informasi pengaruh fasilitas belajar terhadap motivasi dan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

⁵ Indra Sakti, *Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum Fisika dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu*, Jurnal Exacta Vol 9 No 1 Juni 2011, hal.70

tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Menurut Suharsimi Arikunto, variabel penelitian adalah objek penelitian merupakan apa yang dijadikan titik perhatian suatu penelitian.⁷

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel) dan tidak melibatkan variabel lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah :⁸

1. Variabel Independen.

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar yang dilambangkan dengan variabel X.

2. Variabel Dependen.

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa yang dilambangkan dengan variabel Y¹ dan variabel Y².

⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), hal.60

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2014), hal.161

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hal.57

C. Populasi, Teknik Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target hasil penelitian.⁹ Menurut Conper dalam Sugiyono, populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur yang merupakan unit yang akan diteliti.¹⁰

Populasi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung” adalah seluruh peserta didik kelas IV MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah, populasi peserta didik MI Roudlotut Tholibin Banjarejo berjumlah 51.

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	Kelas IV A	25 Peserta didik
2.	Kelas IV B	26 Peserta didik
Jumlah Populasi		51 Peserta didik

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta :PT Bumi Aksara, 2007), hal. 53

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.130

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah salah satu bagian dari proses penelitian yang mengumpulkan data dari target penelitian yang terbatas. Sampling atau proses penarikan sampel yaitu proses pengambilan sampel dari populasi.¹¹

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung” yaitu menggunakan teknik nonprobability yaitu sampel jenuh atau sering disebut total sampling. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.¹² Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 maka populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.¹³

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Menurut Soekidji, sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.¹⁵

¹¹ W. Golo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal 77

¹² Kadek Agus Santika Putra dan Made Yenni Latrini, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 17 No 2 November 2016, hal 1181

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal.124

¹⁴ Ibid, hal.120

¹⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal.95

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan sampel yang paling mencerminkan populasinya (representatif). Sampel yang representatif bisa diartikan bahwa sampel tersebut mencerminkan semua unsur dalam populasi secara proporsional atau memberikan kesempatan yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih, sehingga dapat mewakili keadaan sebenarnya dalam keseluruhan populasi.¹⁶

Sampel yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung” yaitu seluruh peserta didik kelas IV MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan yang berjumlah 51 peserta didik, yang terdiri dari kelas IV-A 25 peserta didik dan kelas IV-B 26 peserta didik.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen merupakan hal yang penting untuk disiapkan dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian di lapangan. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

¹⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta:Kencana 2006), hal.152

Peneliti dalam mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Untuk bisa menetapkan indikator dari setiap variabel yang diteliti, maka diperlukan wawasan yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti dan teori-teori yang mendukungnya. Penggunaan teori untuk menyusun instrumen secermat mungkin agar diperoleh indikator yang valid.¹⁷

Kisi-kisi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung” adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	No Item		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Fasilitas belajar di sekolah	Sarana	Habis tidaknya dipakai	1,2,3	-	3
			Bergerak tidaknya pada saat digunakan	4,5	6	3
			Berhubungan dengan belajar mengajar	-	7, 8,9,10	4
		Prasarana	Secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran	11,13, 15	12,14	5
			Tidak digunakan langsung untuk proses pembelajaran	16,17, 19,20	18	5
Jumlah						20
2	Motivasi	Tekun dalam menghadapi tugas	Belajar tak kenal waktu	2,3,4	1	4
		Ulet dalam menghadapi	Bangkit dari kegagalan	5	6,7,8	4

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.49

		kesulitan					
		Mempunyai minat terhadap macam-macam masalah	Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi	9,10,11	12	4	
		Perasaan senang saat bekerja	Adanya rasa senang terhadap pelajaran baru yang berhasil dikuasai	13,15	14,16	4	
		Bosan pada tugas yang sifatnya rutin	Ingin mencari cara baru untuk memecahkan masalah	17,18,19	20	4	
		Dapat mempertahankan pendapatnya	Teguh pendirian, tidak mudah terpengaruh orang lain	21,22,23	24	4	
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini	Adanya keyakinan dalam diri sendiri	25,27	26,28	4	
		Senang mencari dan memecahkan masalah belajar	Tertantang untuk memecahkan masalah	29	30	2	
		Jumlah				30	
3	Hasil belajar	Kognitif	Nilai rapot semester 1 mata pelajaran Fiqih kelas IV tahun ajaran 2019/2020				

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah.¹⁸

Instrumen yang digunakan adalah instrumen wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Dari keempat instrumen tersebut, yang dijadikan

¹⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 15

instrumen utama adalah instrumen angket dan dokumentasi. Sedangkan instrumen wawancara dan observasi merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi.

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Angket

Angket atau kuesioner adalah alat pengumpul data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis.¹⁹ Pengisian angket dapat dilakukan langsung oleh responden, dan jika responden tidak mampu mengisi sendiri dapat diisikan oleh petugas dengan membacakan pertanyaan pada angket.²⁰

Insrumen berupa angket dibuat dari indikator-indikator variabel yang kemudian dibuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Angket dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan skala berdasarkan teori *Likert*. Dengan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif.²¹

¹⁹ Bagya Waluya, *Sosiologi:Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, (Bandung:PT Setia Purna Inves, 2007), hal.95

²⁰ Minto Rahayu, *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo,2007), hal.124

²¹ Noor, *Metode Penelitian...*, hal.128

Jawaban dari angket untuk keperluan analisis kuantitatif nantinya akan diberi skor sebagai berikut:²²

Tabel 3.3

Skor Jawaban Angket

Jawaban	Skor Item	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang setuju	2	3
Tidak setuju	1	4

2. Instrumen Dokumentasi

Dokumen merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.²³

Dokumen merujuk pada materi seperti foto, video, film, memo, surat, catatan harian, catatan kasus klinis dan memorabilia segala macam yang bisa digunakan sebagai informasi tambahan sebagai bagian dari studi kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara partisipan.

Dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian seperti sejarah berdirinya MI Roudlotut Tholibin, visi-misi, jumlah guru dan jumlah

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal.135

²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi :CV Jejak, 2018), hal.146

peserta didik, nilai rapot Fiqih kelas IV, data terkait fasilitas sekolah, foto kegiatan selama penelitian di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berasal dari Bahasa Inggris “data” yang merupakan jamak “datum” artinya akta atau keterangan-keterangan. Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.²⁴

Data merupakan informasi yang diterima berupa suatu kenyataan atau fenomena empiris. Wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (angka, kuantitatif) atau berupa ungkapan kata-kata. Keberadaannya dapat dilisankan serta ada yang tercatat.²⁵ Dengan demikian yang dimaksud data dalam penelitian ini adalah sebagai keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Data dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya, misal data yang diperoleh melalui kuisioner, survey, dan observasi.²⁶

²⁴ Ahmad Tanzeh, Pengantar *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Teras,2009), hal,54

²⁵ Noor, *Metodologi Penelitian...*, hal.137

²⁶ Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2006),

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dengan menggunakan angket yang disebarakan kepada seluruh peserta didik kelas IV MI Roudlotut Tholibin Banjarejo selaku responden yang berkaitan dengan fasilitas belajar dan motivasi belajar.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dahulu dikumpulkan dan dilaporkan orang atau instansi di luar peneliti.²⁷ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi dokumen rapot semester ganjil pada mata pelajaran fiqih kelas IV MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah suatu subyek dari mana data diperoleh.²⁸ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian.²⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Roudlotut Tholibin Banjarejo yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian. Adapun data yang diperoleh dari peserta didik yaitu perolehan angket fasilitas belajar dan motivasi belajar.

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal.69

²⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga Universitu Press, 2009), hal.91

²⁹ Mirgan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Prenada Media,2005), hal

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Misalnya lewat orang lain atau dokumen.³⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data sejarah berdirinya MI Roudlotut Tholibin, visi-misi, jumlah guru dan jumlah peserta didik, nilai rapot fiqih kelas IV, data terkait fasilitas sekolah, foto kegiatan selama penelitian, dan observasi penggunaan fasilitas belajar di sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data agar nantinya diperoleh data-data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden atau dijawab.³¹ Peneliti melakukan teknik angket dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis di kertas sejumlah sampel yang digunakan dan cara menjawabnya menggunakan alat tulis (pensil/bolpoin).

³⁰ Ibid., hal 122

³¹ Arikunto, *Dasar-Dasar...*, hal.73

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.³² Dokumentasi dapat digunakan sebagai pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti: buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya.³³

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sisteminasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial akademis, dan ilmiah.³⁴ Dikarenakan data yang bersifat kuantitatif maka penulis menggunakan analisis statistik dengan rumus regresi untuk pengujian hipotesis. Namun sebelum menggunakan rumus regresi terlebih dahulu data dianalisis dengan uji instrumen dan uji prasyarat untuk pembuktian hipotesis.

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), yang dimaksud yaitu apakah instrumen yang digunakan betul-betul

³² Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian...*, hal.153

³³ Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:CV Andi Offset,2010), hal.

³⁴ *Ibid.*, hal. 172

tepat untuk mengukur apa yang akan diukur.³⁵ Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas instrument dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang di uji validitasnya.³⁶ Uji instrument pada penelitian ini dinyatakan valid jika $r_{hitung} > 0,381$ dengan $N = 27$. Hasil perhitungan uji validitas dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan valid

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid

Berikut kriteria klasifikasi nilai koefisien *Pearson Product Moment* :³⁷

0,000 – 0,199 = Sangat rendah/ tidak valid

0,200 – 0,399 = Rendah

0,400 – 0,599 = Cukup tinggi

0,600 – 0,799 = Tinggi

0,800 – 1,000 = Sangat tinggi

b) Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.³⁸ Berbagai metode dapat digunakan untuk menguji reabilitas hingga menghasilkan indeks

³⁵ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung:PT Rosdakarya,2012), hal.245

³⁶ Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*,(Yogyakarta:Pustaka Baru Press,2014), hal.192

³⁷ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta,2004), hal.110

³⁸ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2002) hal.113

reabilitas. Indeks reabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan hanya mempunyai arti untuk memaknai reabilitas instrumen apabila dihubungkan dengan kriteria uji coba.

Uji reabilitas ini dihitung dengan cara mengkorelasikan skor item satu dengan skor item yang lain kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5%. Sebuah data dapat dikatakan reliabel apabila reabilitas tersebut dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dapat dikatakan reliabel

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel

Adapun kriteria reliable instrument sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Kurang reliabel

0,21 – 0,40 = Agak reliabel

0,41 – 0,60 = Cukup reliabel

0,61 – 0,80 = Reliabel

0,81 – 1,00 = Sangat reliabel

Data yang sudah diperoleh kemudian diolah, prosedur pengolahan data dalam penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu pertama tahap editing berupa membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan, kedua tahap skoring berupa memberikan nilai pada pertanyaan angket dengan cara melakukan penskoran jawaban yang berupa opsi-opsi dirubah menjadi sesuai aturan penskoran, dan tahap ketiga yaitu tabulating berupa mentabulasi jawaban

dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang sudah dipersiapkan.³⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yang merupakan alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, statistik, dan ekonometrik.⁴⁰ Langkah selanjutnya adalah menyajikan hasil analisis dalam bentuk angka yang dijelaskan dan diinterpretasikan. Adapun penelitian ini menggunakan analisis data inferensial.

Analisis data inferensial yang digunakan dalam penelitian ini ada empat kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, mulai dari kategori sangat baik, baik, cukup, dan tidak baik. Deskripsi ini digunakan untuk mengetahui gambaran fasilitas belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar fiqih peserta didik kelas IV di MI Roudlotut Tholibin Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

Peneliti menentukan gambaran masing-masing variabel bebas dan terikat, terlebih dahulu dicari skor harapan terendah (perkalian angka 1 dengan banyaknya item) dan skor harapan tertinggi (perkalian angka 4 dengan banyaknya item) pada masing-masing variabel. Kemudian dicari lebar interval kelas sebanyak empat kategori yaitu sangat baik, baik,

³⁹ Armania Dyah Falahuli, *Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas IV dan V SDI An-Nashr Kauman Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal. 76

⁴⁰ Musdalifatuz Zahrotul Jannah, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Matematika di MI Bustanul Ulum Brudu Sumobito Jombang*, (Jombang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 78

cukup, dan tidak baik. Setelah lebar interval diketahui maka dari data mentah yang diperoleh kemudian dianalisis dan dicari frekuensi jawaban responden dari masing-masing variabel kemudian diprosentasikan.⁴¹

2. Uji Prasyarat

Uji hipotesis dilakukan sebelum uji prasyarat untuk membuktikan hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang berdistribusi normal apabila jumlah data diatas dan dibawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Penelitian ini, menguji kenormalitas data dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed) < 0,05* maka data tersebut berdistribusi tidak normal dan jika nilai *Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data tersebut berdistribusi normal

b) Uji Linieritas

Uji linieritas untuk mengetahui linier tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian.⁴² Uji ini akan mempengaruhi uji yang akan digunakan selanjutnya. Untuk mengetahui linier tidaknya data penelitian dapat menggunakan program *SPSS 20 for windows* dengan melihat

⁴¹ Jannah, *Pengaruh Fasilitas...*, hal. 79

⁴² Bella Putri Agries Ayuning Pangestu, *Pengaruh Sarana Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Kauman 1 Kota Blitar*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2019), hal.60

tingkat signifikannya. Dasar pengambilan keputusan menggunakan *output Anova* adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier

3. Uji Hipotesis

a) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu analisis yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien relasi sebagai berikut:⁴³

0,00 – 0,199 = Sangat rendah

0,20 – 0,399 = Rendah

0,40 – 0,599 = Sedang

0,60 – 0,799 = Kuat

0,80 – 1,000 = Sangat Kuat

b) Uji Manova (*Multivariate Analysis Of Ariance*)

Prosedur General Linear Model (GLM) digunakan untuk menghitung analisis regresi dan varian untuk variabel tergantung lebih dari satu dengan menggunakan satu atau lebih variabel faktor.⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 257

⁴⁴ Jonathan Sarwono, *Belajar Statistik Menjadi Mudah dan Cepat*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal.101